

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023, kesehatan didefinisikan sebagai kondisi di mana individu dalam kondisi yang baik, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial, tidak sekadar bebas dari penyakit tetapi juga mampu berkontribusi secara produktif. Namun, dalam peraturan menteri kesehatan No. 89 Tahun 2015 mengenai upaya kesehatan gigi dan mulut menyebutkan bahwa kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan keadaan yang baik dari jaringan keras dan lunak gigi serta bagian lainnya di rongga mulut, yang memungkinkan seseorang untuk makan, berbicara, dan berinteraksi dengan orang lain tanpa menghadapi kendala pada kemampuan, penampilan, atau rasa tidak nyaman yang disebabkan oleh penyakit, susunan gigi yang tidak baik, atau hilangnya gigi. Dengan cara ini, seseorang dapat menikmati kehidupan yang aktif baik dalam aspek sosial maupun ekonomi.

Kesehatan gigi serta mulut merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi pada kesehatan seseorang secara keseluruhan, karena gigi yang sehat akan memberikan efek yang baik pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. Jika gigi dan mulut mengalami masalah, hal ini bisa memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Oleh sebab itu, penting bagi setiap orang untuk memberikan perhatian dan perawatan pada kesehatan gigi mereka guna menjaga kesehatan gigi dan mulut (Jumriani, 2022).

Merujuk pada informasi Berdasarkan penelitian Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan pada tahun 2018, terungkap bahwa 57,6% orang Indonesia menghadapi masalah kesehatan di area gigi dan mulut, tetapi hanya 10,2% yang mendapatkan bantuan dari tenaga medis yang ahli di bidang ini. Selain itu, hanya 2,8% masyarakat yang menerapkan kebiasaan menggosok gigi dengan metode yang benar. Di

sisi lain, di Provinsi Sumatera Utara, temuan dari Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 54,6% warga mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, sementara hanya 6,7% yang menerima pemeriksaan serta perawatan dari petugas Kesehatan (Riskesdas, 2018).

Pendidikan mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu kegiatan yang disusun dan diarahkan untuk menciptakan situasi di mana orang atau kelompok berkeinginan untuk mengubah perilaku lama yang merugikan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut menjadi kebiasaan yang lebih baik dalam merawat kesehatan gigi dan mulut (Akbar, 2020).

Penggunaan video animasi dalam kegiatan penyuluhan merupakan bentuk media yang memadukan elemen visual dan audio guna menarik perhatian serta menyampaikan informasi secara detail. Kombinasi ini membuatnya lebih mudah dipahami, terutama untuk materi yang rumit. Anak-anak umumnya lebih senang menonton kartun dibandingkan dengan foto asli karena gambar-gambarnya lebih memikat. Penyajian materi edukatif dalam bentuk gambar bergerak disertai teks terbukti mampu meningkatkan minat belajar anak, merangsang imajinasi, serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu, media video animasi dinilai sangat efektif, baik dari sisi audiens sasaran, penyampaian konten seperti edukasi tentang karies gigi dan pencegahannya, kemudahan dalam mengakses media, maupun dari aspek visual, karena penyampaian dengan animasi membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa (Suseno dkk., 2021)

Menurut (Widodo dkk., 2021) mengungkapkan bahwa Memberikan informasi untuk meningkatkan kebiasaan merawat gigi dan mulut bisa dilakukan dengan menggunakan film edukasi. Memilih dan memanfaatkan media yang tepat merupakan bagian penting dalam proses itu. Indra penglihatan adalah instrumen yang paling ampuh dalam mentransfer informasi ke otak, berkisar antara 75% hingga 87%. Sementara itu, sekitar 13% hingga 25% pengetahuan manusia didapatkan dan disampaikan melalui indra lainnya.

Mengajarkan anak-anak tentang cara merawat gigi dan mulut sejak kecil sangat penting, karena semakin besar usia seseorang, semakin tinggi risiko terkena karies. Meskipun perubahan kebiasaan membutuhkan waktu, kebiasaan yang dibentuk dari pemahaman umumnya lebih awet dibandingkan kebiasaan yang hanya berasal dari kebiasaan saja. Dalam hal ini, promosi kesehatan berperan penting sebagai cara yang efektif untuk membantu proses belajar, termasuk dalam meningkatkan pemahaman seseorang mengenai pentingnya merawat gigi dan mulut secara baik (Wiradona et al., 2022)

Berdasarkan hasil survei awal melalui sesi tanya jawab dengan beberapa siswa/i, diketahui bahwa belum terdapat program pendidikan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang menggunakan video animasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa di SDN 101791 Patumbak Kampung terkait kesehatan gigi dan mulut masih tergolong rendah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, Penulis berencana untuk melakukan kajian mengenai pengaruh penyuluhan yang memanfaatkan video animasi. dalam meningkatkan pengetahuan siswa SDN 101791 Patumbak Kampung mengenai kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: cara-cara penerapan media video animasi dalam penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman siswa di SDN 101791 Patumbak Kampung tentang kesehatan gigi dan rongga mulut.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan dari studi ini adalah mengukur sejauh mana dampak dari bimbingan yang disampaikan lewat media video animasi terhadap pemahaman tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SDN 101791 Patumbak Kampung.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengevaluasi seberapa dalam pemahaman siswa tentang kesehatan rongga mulut dan kebersihan gigi di SDN Patumbak Kampung sebelum mengadakan sesi pembelajaran dengan media video animasi.
2. Untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa SDN Patumbak Kampung tentang kesehatan gigi dan mulut setelah menerima informasi melalui video animasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Menyediakan pengetahuan baru dan pengalaman langsung untuk peneliti dalam menerapkan ilmu tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Menyediakan informasi untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa SDN 101791 Patumbak Kampung tentang signifikansinya merawat kesehatan gigi dan mulut.
3. Menjadi sumber informasi bagi pihak sekolah mengenai sejauh mana siswa memahami aspek-aspek yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut.